

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus mengenai system pengendalian persediaan barang dagang di Afza Frozen Food Metro Lampung. Penelitian ini akan dibuktikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Umar (2010), "Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu".

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah "suatu atribut atau nilai dari orang, subyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Objek penelitian yang dilakukan penulis meliputi kegiatan di bagian pembelian, penyimpanan barang, dan penjualan. Lokasi Penelitian ini di lakukan di Afza Frozen Food Metro Lampung.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Oprasional Variabel**

###### **a. Definisi Konsep**

###### **1. Sistem Pengendalian Intern.**

Sistem pengendalian intern tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan namun meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan.

###### **2. Persediaan Barang Dagang.**

Menurut Chairul (2010:14) Sistem akuntansi pembelian meliputi prosedur permintaan pembelian, pemesanan barang, dan penerimaan barang sedangkan sitem akuntansi penjualan meliputi prosedur penawaran dan pengiriman barang.

###### **3. Efektivitas.**

Efektivitas adalah keberhasilan suatu tindakan yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan tindakan.

## b. Definisi Oprasional

### 1. Sistem Pengendalian Intern.

Pengertian sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2010:163) menyatakan: "sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian yang keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Suatu sistem pengendalian yang efisien dan efektif sangat dibutuhkan oleh organisasi atau Perusahaan karena adanya sistem pengendalian, diharapkan rencana yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik".

### 2. Persediaan Barang Dagang.

Persediaan adalah barang-barang yang dibeli Perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi (barang dagangan), atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses), atau akan dipergunakan dalam proses produksi barang jadi yang kemudian dijual (bahan baku/pembantu)". Sedangkan, Menurut Baridwan "Persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual

### 3. Efektivitas.

Menurut Dean J. Champion untuk memperkuat Efektivitas sebagai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yang diukur berdasarkan pencapaian yang diperoleh yaitu menggunakan rumus

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Jawaban "ya"}}{\text{Total jawaban pertanyaan}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	Pengendalian intern dalam arti sempit merupakan pengecekan penjumlahan, baik penjumlahan mendatar ( <i>cross footing</i> ) maupun penjumlahan menurun ( <i>footing</i> ). Dalam artian yang luas, pengendalian intern tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan namun meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Pengendalian</li> <li>2. Penetapan Risiko</li> <li>3. Aktivitas Pengendalian</li> <li>4. Informasi dan Komunikasi</li> <li>5. Pengawasan</li> </ol>	Ordinal

Sumber: Mulyadi, 2010

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu:

a) Data sekunder

Data sekunder berupa angka-angka yang dapat dikaitkan dengan penelitian, dokumen-dokumen mengenai sistem informasi akuntansi persediaan yang akan diperoleh dari Afza Frozen Food tersebut.

b) Data primer

Data primer berupa sebuah gambaran umum tentang Afza Frozen Food dengan cara wawancara dan kuesioner untuk mengetahui bagaimana system pengendalian barang dagangan pada Afza Frozen Food

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:13) Studi pustaka adalah “metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, kooran, majalah, literature lainnya”. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan sitem pengendalian sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengupulan data dengan langsung terjun (survei) pada Afza Frozen Food yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari Afza Frozen Food, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2010) Observasi yaitu: “proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti”. Penulis melakukan observasi terhadap pengelolaan persediaan barang serta dokumen yang terdapat di bagian pembelian, penyimpanan barang, dan penjualan.

b. Wawancara

Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di Afza Frozen Food Metro Lampung.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif Kualitatif**

Menurut Umar (2010), “Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Penulis akan mendeskripsikan bagaimana sistem pengendalian persediaan di Afza Frozen Food. Serta akan membandingkan dengan teori-teori dari yang telah dipelajari oleh penulis dari mulai prosedur pembelian, penyimpanan barang sampai dengan penjualan.

Analisis yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. “Lingkungan Pengendalian  
Lingkungan pengendalian adalah dasar untuk semua komponen pengendalian intern, dan menyediakan disiplin dan struktur yang ada.
2. Penaksiran Risiko  
Mengidentifikasi entitas dan penganalisaan terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuan, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
3. Aktivitas Pengendalian  
Kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.
4. Informasi dan Komunikasi  
Mencakup pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggungjawab mereka.
5. Pemantauan  
Menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu”.

## 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif.

Untuk menilai efektivitas pengendalian internal pada Afza Frozen Food menggunakan rumus Dean J. Champion untuk memperkuat kesimpulan yakni dengan menghitung jumlah jawaban “ya” dan mengolahnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Jawaban "YA"}}{\text{Total jawaban pertanyaan}} \times 100\%$$

No	Rentan Skor	Keterangan
1	71%-100%	Efektif
2	51%-70%	Cukup Efektif
3	31%-50%	Kurang Efektif
4	0%-30%	Tidak Efektif

Sumber: Dean J. Champion, 2011